

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan baik antara kehidupan didunia akademik maupun di kehidupan nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi.

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin intens membuat visibilitas brand menjadi elemen kunci dalam keberhasilan suatu usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor yang memiliki potensi besar namun sering kali kurang mendapat perhatian adalah UMKM yang memproduksi produk tradisional, Banyak bisnis kecil dan menengah di desa Pasuruan yang belum melihat manfaat dari sistem ini, seperti peningkatan produktivitas, penurunan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan karyawan. Dengan fleksibilitas yang diberikan, karyawan dapat bekerja dengan lebih nyaman dan sesuai dengan ritme kerja mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan efisiensi dan kreativitas di tempat kerja.

Namun, ada tantangan tersendiri dalam menerapkan sistem kerja yang fleksibel. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus memastikan bahwa komunikasi dan koordinasi tim berjalan lancar, dan memberikan dukungan teknologi yang memadai untuk mendukung kerja jarak jauh. Selain itu, penting untuk membuat kebijakan yang jelas dan adil agar semua karyawan

menikmati fleksibilitas sistem kerja yang fleksibel ini.

Pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem kerja fleksibel untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan serta meningkatkan daya saing mereka dengan memahami dan mengatasi masalah ini.

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa Pasuruan

Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, berpenduduk sekitar 4.123 jiwa dan dipimpin oleh Kepala Desa Sumali. Beralamat di Jl. Ranuwijaya II, Dusun Banyumas, desa ini mengusung visi membangun masyarakat sejahtera dan mandiri melalui pemerintahan yang jujur, transparan, profesional, serta menjunjung tinggi musyawarah. Potensi desa meliputi pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, dan usaha mikro yang dikelola warga secara mandiri. Program unggulan yang dijalankan mencakup penanganan stunting, swasembada gizi, kampung tangguh, pembagian bibit dan budikdamber, hingga turnamen olahraga antar dusun. Dengan APBDes sekitar Rp1,9 miliar, desa ini aktif membangun jalan, memperbaiki fasilitas umum, meningkatkan pelayanan kesehatan, serta mengembangkan pendidikan melalui SD Negeri 1 Pasuruan yang telah berakreditasi B. Pasuruan juga dikenal sebagai desa percontohan dalam program pemerintah seperti Kampung Tangguh Ruwa Jurai dan menjadi tujuan kunjungan kerja TP PKK dari berbagai daerah. Kehidupan sosial dan budaya di desa ini terjaga melalui kegiatan keagamaan, tradisi gotong royong, serta kerukunan antarumat beragama yang menjadi kekuatan utama masyarakatnya.

a. Batas-batas Wilayah Desa Pasuruan

Letak Geografis Desa Pasuruan terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Klaten dan Desa Kelau

Sebelah Selatan : Desa Banjarmasin

Sebelah Barat : Desa Kuripan

Mata Pencaharian :

Table 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasuruan

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
Petani	756	-
Buruh Tani	230	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	24	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-
Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-
TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2542
Perempuan	2428
Jumlah Penduduk	4970
Jumlah KK	1240

Desa Pasuruan yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah sekitar 312 hektar dengan posisi strategis di dekat ruas Jalan Tol Trans Sumatera. Lokasi ini memberi keuntungan besar dalam hal aksesibilitas menuju pusat kabupaten, pelabuhan Bakauheni, maupun wilayah lain di dalam dan luar provinsi. Sektor pertanian menjadi potensi utama desa, di mana

jagung menjadi komoditas unggulan berkat dukungan kondisi lahan dan iklim yang sesuai. Selain jagung, tanaman singkong, pisang, kelapa, padi, dan bawang merah juga memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai penunjang diversifikasi hasil pertanian.

Potensi peternakan juga cukup menjanjikan dengan ketersediaan lahan kering dan hijauan pakan yang memadai, memungkinkan pengembangan kambing, domba, dan unggas. Usaha perikanan rakyat seperti kolam ikan air tawar dan kolam terpal dapat diintegrasikan dengan pertanian sehingga menghasilkan sistem usaha yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pada sektor ekonomi kreatif, Desa Pasuruan memiliki peluang besar dalam pengembangan UMKM berbasis olahan hasil pertanian, seperti keripik singkong, keripik pisang, emping jagung, gula semut, dan aneka kue kering, yang memiliki potensi pasar luas berkat kemudahan distribusi dan pemasaran melalui jalur tol serta teknologi digital.

Panorama perbukitan di wilayah desa memberikan potensi besar untuk dikembangkan sebagai agrowisata, wisata edukasi pertanian, dan kegiatan wisata berbasis komunitas. Aktivitas sosial masyarakat seperti turnamen olahraga antar dusun menunjukkan kekompakan warga yang dapat menjadi modal sosial untuk mendukung program wisata dan event desa. Dengan tata kelola pemerintahan desa yang aktif serta partisipasi masyarakat yang tinggi, Desa Pasuruan memiliki peluang besar untuk mengembangkan potensi alam, ekonomi, dan pariwisata secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan warga dan daya saing desa di tingkat kabupaten.

1.1.2. Profil UMKM

Nama Pemilik : Redi Alianto

Nama Usaha : Tempe JT Ali

Alamat Usaha	:	Dusun Sendang Sari, Desa Pasuruan, Kec.Penengahan, Kab.Lampung Selatan,Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Produk tekstil atau kerajinan tradisional
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Mei, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Tempe
Jumlah Tenaga Kerja	:	13
No.Telp/ Hp	:	+6282377023318

UMKM Tempe JT Ali didirikan sebagai bentuk usaha keluarga yang berfokus pada produksi tempe berkualitas dengan cita rasa tradisional. Tempe yang dihasilkan diolah menggunakan bahan baku kedelai pilihan dan proses fermentasi alami, sehingga menghasilkan tempe yang segar, bergizi, dan digemari oleh masyarakat sekitar. Berawal dari skala penjualan kecil di lingkungan sekitar desa, Tempe JT Ali kini telah memiliki pelanggan tetap dari berbagai kalangan, termasuk pedagang pasar, warung makan, dan konsumen rumah.

1.2. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat di Tarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat pemahaman UMKM Tempe JT Ali tentang pentingnya Implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?
2. Bagaimana dampak dari Implementasi system kerja

fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?

3. Apakah pelaku usaha memiliki pengetahuan lebih mengenai implementasi system kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM Tempe JT Ali tentang pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan
- b. Membantu menjelaskan UMKM Tempe JT Ali dalam proses pelaksanaan Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan
- c. Memberikan pengetahuan kepada UMKM Tempe JT Ali akan pentingnya Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan

1.3.2. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM Tempe JT Ali :

- a. Memberikan pemahaman baru mengenai Implementasi kerja fleksibel untuk meningkatkan produktifitas karyawan, dapat sangat membantu produktifitas karyawan.
- b. Mendorong agar UMKM Tempe JT Ali dapat memproduksi barang lebih efisien dan memperbanyak produksi dalam sehari

1.4. Mitra Yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

- a. Kepala Desa Pasuruan
- b. Sekertaris Desa Pasuruan
- c. Kepala Dusun 1 hingga 8 Desa Pasuruan
- d. RT 1 hingga RT 18 Desa Pasuruan
- e. Tokoh Adat Desa Pasuruan
- f. Tokoh Agama Desa Pasuruan
- g. Karang Taruna Desa Pasuruan
- h. Masyarakat Desa Pasuruan
- i. Pemilik UMKM di Desa Pasuruan
- j. Ibu-ibu PKK Desa Pasuruan